

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRACT	xii
INTISARI	xiii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	14
E. Tinjauan Pustaka	14
F. Kerangka Konseptual	19
F.1. Politik Ruang	19
F.1.1. Praktik Spasial	21
F.1.2. Representasi Ruang	21
F.1.3. Ruang Representasional	22
F.2. Kota	22
F.3. Inklusif	23
F.4. Seni dalam Gerakan Sosial	24
G. Definisi Konseptual	25
G.1. Hak Atas Kota	25
G.2. Kota Inklusif	26
G.3. Difabel	27
G.4. Aktivisme Video	28
H. Definisi Operasional	28
H.1. Hak Atas Kota	28
H.2. Kota Inklusif	29
H.3. Difabel	30
H.4. Aktivisme Video	31

I. Kerangka Pikir	33
J. Metodologi Penelitian	34
J.1. Jenis Penelitian	34
J.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	34
J.3. Teknik Analisis Data	36
J.4. Sistematika Penulisan	37
BAB 2	39
SOLO KOTA INKLUSIF: ANTARA HARAPAN DAN KENYATAAN	39
A. Perjalanan Sejarah Solo Kota Inklusif	39
A.1. Pra Kepemimpinan Joko Widodo (1952-2005).....	39
A.2. Masa Kepemimpinan Joko Widodo (2005-2012)	40
B. Menilik Solo sebagai Kota Inklusif	41
C. Inklusif Menurut Siapa?: Aksesibilitas Solo dari Perspektif Difabel	44
BAB 3	51
KOTA KITA: BERJUANG UNTUK SOLO, KOTA KITA SEMUA	51
A. Kota Kita: “ <i>City for All</i> ” Sebuah Misi Mewujudkan Kota untuk Semua	51
B. Berjuang Lewat Video: Upaya Kota Kita Mewujudkan Kota Inklusif	54
C. Serial Video The Inclusive Citizenship Series	55
D. Upaya Kota Kita dalam Mengedukasi Masyarakat melalui Serial Video <i>The Inclusive Citizenship Series</i>	61
BAB 4	62
ANALISIS ISI SERIAL VIDEO <i>THE INCLUSIVE CITIZENSHIP SERIES</i>	
MENGGUNAKAN PERSPEKTIF RUANG HENRI LEFEBVRE	62
A. Praktik Spasial (<i>Spatial Practice</i>)	64
B. Representasi Ruang (<i>Representations of Space</i>)	69
C. Ruang Representasional (<i>Representational of Space</i>)	83
D. Respon Pemerintah Kota Surakarta atas Serial Video The Inclusive Citizenship Series	96
BAB 5	98
PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	100
B.1. LSM Kota Kita	100
B.2. Pemerintah Kota Surakarta	100



Memperjuangkan Kota Inklusif bagi Difabel: Politik Ruang dan Analisis Isi Serial Video The Inclusive Citizenship Series

ZULFA KHAIRUNNISA, Evi Lina Sutrisno, S.Psi., M.A., Ph.D.

Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

DAFTAR PUSTAKA 102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kondisi pedestrian di sekitar Stasiun Besar Yogyakarta (Sumber: Dokumentasi pribadi).....	4
Gambar 2 Kondisi tingginya pedestrian di Kawasan Jalan Malioboro Yogyakarta (Sumber: Dokumentasi pribadi)	5
Gambar 3 Kondisi kerusakan pada <i>guiding block</i> di Kawasan Jalan Malioboro Yogyakarta (Sumber: Dokumentasi pribadi)	6
Gambar 4 Kondisi hilangnya beberapa <i>guiding block</i> di Kawasan Jalan Malioboro Yogyakarta (Sumber: Dokumentasi pribadi)	7
Gambar 5 Kondisi hilangnya beberapa <i>guiding block</i> di Kawasan Jalan Malioboro Yogyakarta (Sumber: Dokumentasi pribadi)	8
Gambar 6 Kondisi <i>guiding block</i> di Kawasan TMP Khusuma Bhakti Jurug, Jebres, Solo yang berbentuk <i>zig-zag</i> (Sumber: Tribun Solo)	11
Gambar 7 Contoh <i>guiding block</i> berbentuk lubang [lingkaran] seperti yang digambarkan oleh Bapak Sukiman (Sumber: ppdi.or.id)	45
Gambar 8 Contoh ilustrasi <i>guiding block</i> yang terhalang oleh tiang listrik (Sumber: news.detik.com)	46
Gambar 9 Purwanti – Difabel daksa, Kepala Advokasi dan Jaringan SIGAB [Menit 3:30]	57
Gambar 10 Galih Budi Prasajo, difabel tuna daksa pengrajin sumbu kompor (Sumber: <i>The Inclusive Citizenship Series</i> : Gilingan [Menit 2:21]	57
Gambar 11 Yatmin, difabel tuna daksa pengrajin sumbu kompor (Sumber: <i>The Inclusive Citizenship Series</i> : Gilingan [Menit 3:21]	57
Gambar 12 Purwanto – Difabel netra yang bekerja sebagai <i>masseuse</i> (Sumber: <i>The Inclusive Citizenship Series</i> : Pajang [Menit 1:58]	57
Gambar 13 Sarmiyati – Warga Kecamatan Banjarsari dan difabel daksa (Sumber: <i>The Inclusive Citizenship Series</i> : Banjarsari [Menit 1:38]	57
Gambar 14 Kanal Youtube resmi Kota Kita	60
Gambar 15 Akun Instagram Resmi Kota Kita	60



Gambar 16 Akun Instagram Resmi Kota Kita	60
Gambar 17 “ <i>The Spatial Triad</i> ” atau Tiga Konsep Ruang menurut Henri Lefebvre (Sumber: openstreets.org.za)	62
Gambar 18 Jalur <i>guiding block</i> digunakan sebagai lahan parkir (Sumber: <i>The Inclusive Citizenship Series: City of Surakarta (Solo)</i> [Menit 6:28]	66
Gambar 19 Jalur <i>guiding block</i> digunakan sebagai area untuk berjualan (Sumber: <i>The Inclusive Citizenship Series: City of Surakarta (Solo)</i> [Menit 6:33].....	67
Gambar 20 Halte Bus BST Balaikota Surakarta yang telah dilengkapi dengan fasilitas ramah difabel (Sumber: <i>The Inclusive Citizenship Series: City of Surakarta (Solo)</i> [Menit 1:33]	70
Gambar 21 Jalur <i>guiding block</i> sudah tersedia didalam Pasar Gede (Sumber: <i>The Inclusive Citizenship Series: City of Surakarta (Solo)</i> [Menit 1:43]	70
Gambar 22 Balai Rehabilitasi Prof. Dr. Soeharso (Sumber: <i>The Inclusive Citizenship Series: City of Surakarta (Solo)</i> [Menit 2:04]	71
Gambar 23 Halte Bus di Jalan Kolonel Sutarto mulai aksesibel bagi difabel (Sumber: <i>The Inclusive Citizenship Series: City of Surakarta (Solo)</i> [Menit 4:59]	72
Gambar 24 Jalur <i>guiding block</i> di Pasar Gede (Sumber: <i>The Inclusive Citizenship Series: City of Surakarta (Solo)</i> [Menit 6:25]	73
Gambar 25 Ramp memutar di Pasar Jebres Ledoksari (Sumber: <i>The Inclusive Citizenship Series: City of Surakarta (Solo)</i> [Menit 6:43]	74
Gambar 26 Fasilitas toilet difabel di Pasar Jebres Ledhoksari (Sumber: <i>The Inclusive Citizenship Series: City of Surakarta (Solo)</i> [Menit 7:27]	75
Gambar 27 Salah satu potret area publik di Kota Solo yang telah aksesibel terdapat <i>guiding block</i> (Sumber: <i>The Inclusive Citizenship Series: Gilingan</i> [Menit 6:15]	76
Gambar 28 Potret Mall Solo Square yang terletak di Kelurahan Pajang (Sumber: <i>The Inclusive Citizenship Series: Pajang</i> [Menit 3:02]	77
Gambar 29 Kondisi infrastruktur di Perumahan Penca (Sumber: <i>The Inclusive Citizenship Series: Banjarsari</i> [Menit 1:30]	79



Gambar 30 Kondisi infrastruktur di Perumahan Penca (Sumber: <i>The Inclusive Citizenship Series</i> : Banjarsari [Menit 1:34]	80
Gambar 31 Kondisi infrastruktur di Perumahan Penca (Sumber: <i>The Inclusive Citizenship Series</i> : Banjarsari [Menit 2:56]	80
Gambar 32 Bangunan cagar budaya Kasunanan Surakarta (Sumber: <i>The Inclusive Citizenship Series</i> : <i>City of Surakarta</i> (Solo) [Menit 4:14]	84
Gambar 33 Papan informasi digital yang tersedia di Halte Bus BST Balaikota Surakarta sebagai salah satu hasil pembangunan modern (Sumber: <i>The Inclusive Citizenship Series</i> : <i>City of Surakarta</i> (Solo) [Menit 4:38]	84
Gambar 34 Desain interior yang tidak sesuai pada Halte Bus di jalan kolonel Sutarto mengakibatkan penghubung antara bus dengan platform yang tidak bisa terbuka (Sumber: <i>The Inclusive Citizenship Series</i> : <i>City of Surakarta</i> (Solo) [Menit 5:25]	85
Gambar 35 Desain interior yang tidak sesuai pada Halte Bus di jalan kolonel Sutarto mengakibatkan penghubung antara bus dengan platform yang tidak bisa terbuka (Sumber: <i>The Inclusive Citizenship Series</i> : <i>City of Surakarta</i> (Solo) [Menit 5:27]	86
Gambar 36 Kondisi tingkat kemiringan ramp terlalu miring dan curam (Sumber: <i>The Inclusive Citizenship Series</i> : <i>City of Surakarta</i> (Solo) [Menit 6:52]	87
Gambar 37 Kondisi tingkat kemiringan yang tidak sesuai standar dan jarak yang jauh membuat ramp di Pasar Jebres Ledoksari sulit dilewati oleh para pengguna kursi roda (Sumber: <i>The Inclusive Citizenship Series</i> : <i>City of Surakarta</i> (Solo) [Menit 6:56]	88
Gambar 38 Toilet difabel yang sempit membuat penggunaanya kesulitan untuk membuka tutup pintu (Sumber: <i>The Inclusive Citizenship Series</i> : <i>City of Surakarta</i> (Solo) [Menit 7:36]	89
Gambar 39 Para pedagang di Pasar melayani Purwanti dan difabel lainnya dengan baik (Sumber: <i>The Inclusive Citizenship Series</i> : <i>City of Surakarta</i> (Solo) [Menit 8:57]	89